

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia dan merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, ketrampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan ketrampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia produktif.

Kualitas kinerja atau mutu guru dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan mutu pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses pembelajaran di sekolah. Fenomena di lapangan pada kenyataannya menunjukkan bahwa di dalam pembelajaran masih belum berjalan dengan optimal, masih terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil observasi di kelas dan diskusi dengan guru, proses pembelajaran di kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu masih banyak permasalahan di dalamnya. Kegiatan pembelajarannya cenderung monoton dengan metode pembelajaran satu arah yaitu ceramah sehingga siswa kurang

aktif dan hanya berpusat pada guru, selain itu di dalam pembelajaran media yang digunakan kurang menarik sehingga minat belajar siswa kurang.

Sebagai ilmu, biologi mengkaji berbagai persoalan yang berkaitan dengan berbagai fenomena kehidupan makhluk hidup. Pada berbagai tingkat organisasi kehidupan dan interaksi dengan faktor lingkungan. Makhluk hidup sebagai obyek sains lainnya. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu memahami alam secara sistematis. Pendidikan biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya.

Dalam proses pembelajaran di kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu terdapat beberapa masalah pada siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: 1). Minat siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran masih rendah yaitu sekitar 85% (27 siswa) kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, hal ini dikarenakan metode yang digunakan oleh guru hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga metodenya kurang bervariasi dan membuat siswa menjadi bosan serta kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran, 2). Keaktifan siswa masih belum optimal dalam bertanya, menjawab, atau menanggapi pernyataan sekitar 95% (30 siswa), 3). Sekitar 80% (26 siswa) mempunyai anggapan bahwa pembelajaran biologi adalah pembelajaran yang sulit dan membosankan, sebab materinya banyak untuk dihafalkan dan membosankan, 4). Sekitar 80% (27 siswa) juga belum memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya dan berbicara dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan karena siswa merasa malu untuk mengajukan

pertanyaan dan takut salah, 4). Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran yang diterangkan oleh guru yaitu sekitar 75% (24 siswa), Kelemahan-kelemahan di atas menjadikan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan optimal.

Materi ekosistem ini merupakan materi yang mudah untuk dipelajari tetapi minat belajar mereka cenderung kurang padahal materi ekosistem ini akan lebih mudah dipelajari dan dipahami siswa jika guru menggunakan metode dan media yang tepat namun pada kenyataannya metode yang digunakan cenderung monoton dan membuat siswa bosan yaitu sering menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga kemungkinan hasil belajar pada materi ini rendah dibanding materi yang lain. Penggunaan media pembelajaran juga penting dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran berupa media pohon pintar. Penggunaan media pohon pintar ini dinilai akan membantu proses pembelajaran lebih terencana. Pengadaan media pembelajaran pohon pintar akan membantu guru untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas.

Dari hasil observasi di atas dalam pembelajaran biologi khususnya pada materi ekosistem dapat menggunakan metode yang dirancang untuk menempatkan kompetensi dan kompetensi yang lebih baik dan terarah, yaitu peneliti menerapkan strategi *Problem Based Learning* (PBL) untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu. Dengan menggunakan metode ini siswa diharapkan mampu mengkomunikasikan dan

bersaing dalam mendapatkan maupun mempertahankan konsep yang telah dimiliki dengan didasari oleh alasan yang relevan.

Berdasarkan penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh Mahmudah pada tahun 2010 yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan pada Tumbuhan Berbunga dengan Menggunakan PBL (*Problem Based Learning*) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011” menyimpulkan metode PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, aspek afektif, dan psikomotorik.

Metode PBL merupakan metode pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai suatu pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan (Wena, 2009:91). Dalam PBL ini membelajarkan suatu sikap bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keberhasilan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Peran guru pada metode ini tidak mendominasi melainkan sebagai fasilitator dan siswa dituntut serta diajak untuk selalu berpartisipasi aktif dalam menemukan suatu ilmu dan pengetahuan yang baru.

Pembelajaran berbasis masalah digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi dalam situasi berorientasi masalah, termasuk di dalamnya belajar bagaimana belajar. Peran guru dalam pembelajaran berbasis masalah adalah menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, dan memfasilitasi penyelidikan

dan dialog. Secara garis besar pembelajaran berbasis masalah terdiri dari penyajian kepada siswa situasi masalah yang autentik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan penyelidikan dan inkuiri (Kusnandar, 2009:254-255).

Untuk menunjang model pembelajaran PBL pada materi ekosistem ini peneliti menggunakan media pembelajaran yang berupa pohon pintar. Sejauh ini media pohon pintar belum banyak yang menggunakan. Media pembelajaran pohon pintar ini biasanya digunakan pada mata pelajaran matematika, tapi disini peneliti mencoba untuk menggunakan media pohon pintar pada mata pelajaran Biologi. Konsep dari media pohon pintar ini, guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok dan guru berperan sebagai fasilitator siswa. Guru sebelumnya membuat suatu media pohon yang terbuat dari pohon kering atau ranting-ranting kering yang daunnya terbuat dari kertas yang berisi jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat oleh guru sehingga dapat menyerupai seperti pohon dan media ini disebut dengan media pohon pintar. Media ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan di atas. Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas mengenai permasalahan di atas, yaitu dengan penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu pada Materi Ekosistem Menggunakan Metode PBL (*Problem Based Learning*) dengan Media Pohon Pintar Tahun Ajaran 2011/2012".

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka pembatasan masalah diperlukan agar peneliti lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu tahun ajaran 2011/2012.

b. Objek penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu pembelajaran PBL pada pokok bahasan ekosistem dengan menggunakan media pohon pintar.

c. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar yaitu hasil akhir dari pembelajaran siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu tahun ajaran 2011/2012 dengan PBL pada materi ekosistem dengan menggunakan media pohon pintar dan parameter yang digunakan yaitu:

a. Aspek Afektif

Partisipasi siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan keaktifan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Aspek afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

b. Aspek Kognitif

Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif setelah menerapkan strategi PBL dengan menggunakan media pohon pintar dapat mencapai KKM sebesar 70 untuk 75% siswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Adakah peningkatan hasil belajar siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu tahun ajaran 2011/2012 dalam mata pelajaran biologi pada pokok materi ekosistem dengan menggunakan metode PBL disertai media pohon pintar?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui keberhasilan penggunaan metode PBL dalam meningkatkan hasil belajar biologi pada pokok materi ekosistem dengan disertai media pembelajaran pohon pintar pada siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan metode PBL dengan menggunakan media pohon pintar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai aspek kehidupan manusia dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru.
2. Membiasakan siswa untuk belajar aktif dan kreatif.
3. Meningkatkan tanggung jawab dan kerjasama antara anggota kelompok dalam melaksanakan tugas pembelajaran.
4. Siswa lebih menghargai orang lain.

b. Bagi Sekolah SMP N 3 Negeri Colomadu

Memotivasi tenaga pendidik untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, kreatif dan inovatif yang sesuai dengan perkembangan IPTEK.

c. Bagi guru

1. Memberikan informasi untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

2. Sebagai alternatif untuk memilih metode pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mengajar mata pelajaran biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Memberi wacana baru tentang pembelajaran aktif melalui metode pembelajaran PBL.

d. Bagi Peneliti

- 1) Memperoleh wawasan lebih mendalam tentang penggunaan metode PBL dengan menggunakan media pohon pintar dapat mempengaruhi minat belajar siswa.
- 2) Peneliti dapat mengetahui strategi yang tepat dan relevan untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.